

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018) Jenis penelitian kuantitatif digunakan karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Penelitian ini menggunakan metode *asosiatif*. Menurut Sugiyono (2018) Metode *asosiatif* merupakan suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini akan menguji hubungan antara variabel independen (variabel bebas) yaitu Motivasi Kerja (X1) dan Komitmen Organisasi (X2) terhadap variabel dependen (variabel terikat) yaitu Kinerja Karyawan (Y).

#### **3.2 Sumber Data**

Data yang dihasilkan oleh peneliti merupakan hasil akhir dari proses pengolahan data selama berlangsungnya penelitian. Jenis data yang digunakan dalam proses penelitian ini adalah :

##### **Data Primer**

Menurut Anwar Sanusi (2017) Data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti. Dalam hal ini data diperoleh dari karyawan bagian back office PT. Citra Van Titipan Kilat (TIKI) Kantor Cabang Utama Bandar Lampung, dan jawaban kuesioner yang dibagikan kepada responden untuk variabel Motivasi Kerja, Komitmen Organisasi, dan Kinerja Karyawan

#### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

### **Penelitian Lapangan (*Field Research*)**

Penelitian Lapangan (*Field Research*) adalah penelitian yang dilakukan dengan cara turun secara langsung ke lapangan penelitian untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian, data tersebut diperoleh melalui :

#### **1. Observasi**

Menurut Anwar Sanusi (2017) Observasi merupakan cara pengumpulan data melalui proses pencatatan perilaku subjek (orang), objek (benda), atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti. Observasi dalam penelitian ini dilakukan di PT. Citra Van Titipan Kilat (TIKI) Kantor Cabang Utama Bandar Lampung.

#### **2. Wawancara**

Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian yang berhubungan dengan masalah yang diteliti dilokasi penelitian yaitu PT. Citra Van Titipan Kilat (TIKI) Kantor Cabang Utama Bandar Lampung.

#### **3. Kuesioner**

Menurut Sugiyono (2018, p.142) Kuesioner, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Pengumpulan data dengan cara memberi pernyataan tertulis berupa kuesioner mengenai Motivasi Kerja, Komitmen Organisasi dan Kinerja Karyawan kepada responden atau karyawan bagian back office di PT. Citra Van Titipan Kilat (TIKI) Kantor Cabang Utama Bandar Lampung. Skala pengukuran penelitian ini menggunakan Skala Likert. Menurut Sugiyono (2018, p.93) Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban pertanyaan yang diajukan sebagai berikut :

**Tabel 3. 1**  
**Skala likert**

<b>Jawaban</b>	<b>Skor</b>
<b>Sangat Setuju (SS)</b>	<b>5</b>
<b>Setuju (S)</b>	<b>4</b>
<b>Netral (N)</b>	<b>3</b>
<b>Tidak Setuju (TS)</b>	<b>2</b>
<b>Sangat Tidak Setuju (STS)</b>	<b>1</b>

*Sumber: Sugiyono (2018, p.93)*

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2018, p.80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Citra Van Titipan Kilat (TIKI) Kantor Cabang Utama Bandar Lampung.

**Tabel 3. 2**

**Data Jumlah Karyawan Pada PT. Citra Van Titipan Kilat (TIKI) Kantor Cabang Utama Bandar Lampung..**

<b>BAGIAN BACK OFFICE</b>		
<b>No</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Jumlah</b>
1	Kepala Cabang	1
2	IT	2
3	Sales Marketing	4
4	Customer Service	3
5	Kurir	30
6	OB	2
7	Security	2
<b>JUMLAH</b>		<b>44</b>

*Sumber : PT. Citra Van Titipan Kilat (TIKI) Kantor Cabang Utama Bandar Lampung. 2021*

### **3.4.2 Sampel**

Menurut Sugiyono (2018, p.84) *Non Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan yaitu teknik *Sampling Purposive*. Menurut Sugiyono (2018, p.85) *Sampling Purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Menurut Suliyanto (2018:178) *Sample jenuh* (*sample sensus*) merupakan pendekatan yang menggunakan keseluruhan anggota populasi sebagai sampel sebanyak 44 orang karyawan bagian back office pada PT. Citra Van Titipan Kilat (TIKI) Kantor Cabang Utama Bandar Lampung.

## **3.5 Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2018, p.58) Variabel Penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

### **3.5.1 Variabel Independen**

Variabel (X) atau Variabel Independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen (bebas) adalah Motivasi Kerja (X1) dan Komitmen Organisasi (X2).

### **3.5.2 Variabel Dependen**

Variabel (Y) atau Variabel Dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas. Variabel Dependen (terikat) pada penelitian ini adalah Kinerja Karyawan Bagian Back Office (Y).

### 3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan variabel yang diungkapkan dalam definisi konsep tersebut, secara operasional, secara praktis, secara riil, secara nyata dalam lingkup objek penelitian/objek yang diteliti sebagai berikut :

**Tabel 3. 3**  
**Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Motivasi Kerja (X1)	Menurut Adha, R. N. , (2019) bahwa motivasi adalah suatu kondisi yang mendorong orang lain untuk dapat melaksanakan tugas sesuai dengan fungsinya dalam organisasi.	Setiap organisasi tentu ingin mencapai suatu tujuan. Untuk mencapai suatu tujuan tersebut, peranan manusia didalamnya sangatlah penting, karena motivasi kerja inilah yang mempengaruhi perilaku orang-orang yang bekerja, atau dengan kata lain perilaku merupakan cerminan yang paling sederhana dari motivasi.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebutuhan Fisik.</li> <li>2. Kebutuhan rasa aman.</li> <li>3. Kebutuhan sosial.</li> <li>4. Kebutuhan akan penghargaan.</li> <li>5. Kebutuhan dorongan</li> </ol>	Likert
Komitmen Organisasi (X2)	Menurut Kurniawan, P. (2018). mengemukakan “Individu yang tepuaskan dengan pekerjaannya cenderung untuk memenuhi komitmen terhadap organisasi, sehingga munculnya loyalitas karyawan terhadap organisasi, yang akhirnya menyebabkan karyawan tersebut memiliki rasa ketergantungan dan	komitmen merupakan sikap yang mencerminkan seberapa jauh seorang individu dalam mengenal dan terikat pada organisasinya. Individu yang berkomitmen tinggi biasanya akan menilai dirinya sebagai anggota sejati dari organisasi tersebut	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bekerja dengan dedikasi</li> <li>2. Memiliki kebanggaan pada perusahaan</li> <li>3. Keyakinan pada kemampuan diri sendiri</li> <li>4. Perusahaan mempunyai nilai lebih baik</li> </ol>	Likert

	tanggung jawab pada organisasi			
Kinerja Karyawan (Y)	Menurut Muhammad Abdillah Syawal (2018) mengungkapkan kinerja karyawan adalah kemampuan dalam melakukan sesuatu keahlian tertentu. Kinerja karyawan sangatlah perlu, sebab dengan kinerja ini akan diketahui seberapa jauh kemampuan karyawan dalam melaksanakan tugas yang dibebankan kepadanya.	Seorang karyawan dikatakan berhasil melaksanakan pekerjaannya atau memiliki kinerja baik, apabila hasil kerja yang diperoleh lebih tinggi dari standar kinerja.	1. Kuantitas 2. Kualitas 3. Pemanfaatan waktu kerja 4. Kerja Sama	kert

### 3.7 Uji Persyaratan Instrumen

#### 3.7.1 Uji Validitas

Menurut Sanusi (2017, p.76), Suatu instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas Instrumen ditentukan dengan mengorelasikan antara skor yang diperoleh setiap butir pertanyaan atau pernyataan dengan skor total. Rumus yang digunakan untuk mencari nilai korelasi adalah korelasi *Product Moment* menggunakan SPSS, yang dirumuskan sebagai berikut :

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi

X = Skor Butir

Y = Skor butir total

N = Jumlah sampel (Responden)

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

1. Apabila probabilitas (Sig) < 0,05 (alpha) maka instrumen valid. Apabila probabilitas (Sig) > 0,05 (alpha) maka instrumen tidak valid.
2. Pengujian validitas instrumen dilakukan menggunakan program *SPSS (Statistical Program and Service Solution seri 20)*.

### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2018, p.130) pengujian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana mengukur data memberikan hasil relatif konsisten bila dilakukan pengukuran ulang pada subjek yang sama. Reliabel artinya konsisten atau stabil, suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila hasil alat ukur tersebut konsisten sehingga dapat dipercaya. Uji Reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan pengelolaan yang dibantu oleh *SPSS (Statistical Program and Service Solution seri 20)* dengan membandingkan antara Alpha dengan interpretasi nilai r. Uji realibilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yaitu:

$$r_L = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma^2}{\sigma^2} \right]$$

$$r = \frac{k}{k-1}$$

Keterangan :

$r_L$	= Reliabilitas instrumen
$\sum \sigma$	= Jumlah varian skor tiap item
$k$	= Banyaknya soal
$\sigma^2$	= Varians total

Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai r alpha indeks kolerasi sebagai berikut:

**Tabel 3. 4**  
**Interprestasi Nilai r Alpha Indeks Korelasi**

Nilai Korelasi	Keterangan
0,8000 – 1,000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

*Sumber : Sugiyono, 2018*

### 3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

#### 3.8.1 Uji Linearitas

Uji Linearitas menurut Sugiyono (2018) Uji Linearitas digunakan untuk mengetahui bentuk antara variabel bebas dan variabel tergantung. Untuk Mengetahui kedua variabel linier atau tidak, maka digunakan uji linearitas dengan uji F. Kaidahnya dengan melihat p pada tabel linearitas, dimana jika  $p < 0,05$  untuk *linearity* dan jika  $p > 0,05$  untuk *deviation for linearity* maka dikatakan kedua variabel memiliki hubungan yang linear. Pada uji linearitas ini penulis menggunakan *SPSS (Statistical Program and Service seri 20)*.

Rumusan Hipotesis :

1.  $H_0$  : Model regresi berbentuk linear.  $H_a$  : Model regresi tidak berbentuk linear.
2. Jika probabilitas (Sig)  $< 0,05$  (alpha) maka  $H_0$  diterima. Jika probabilitas (Sig)  $> 0,05$  (alpha) maka  $H_0$  ditolak.
3. Penjelasan dan kesimpulan, dengan membandingkan nilai probabilitas (Sig)  $> 0,05$  atau sebaliknya maka variabel X linier atau tidak linear

#### 3.8.2 Uji Multikolinieritas

Menurut Sugiyono (2018) Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi atau hubungan yang kuat antar sesama

variabel independen. Salah satu cara untuk mengetahui apakah terdapat multikolinier dengan menggunakan model regresi. Analisis uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan membandingkan antara koefisien determinasi simultan dengan koefisien determinasi antar variabel. Selain cara tersebut gejala multikolinieritas dapat diketahui dengan menggunakan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Jika nilai VIF  $> 10$  maka ada gejala multikolinieritas, sedangkan unsur  $(1-R^2)$  disebut *Collinierity Tolerance*. Artinya jika nilai *Collinierity Tolerance* dibawah 0,1 maka ada gejala multikolinieritas. Pada uji multikolinieritas ini penulis menggunakan SPSS (*Statistical Program and Service seri 20*)

Prosedur Pengujian :

1. Jika nilai VIF  $> 10$  maka ada gejala multikolinieritas. Jika nilai VIF  $< 10$  maka tidak ada gejala multikolinieritas.
2. Jika nilai tolerance  $< 0,1$  maka ada gejala multikolinieritas. Jika nilai tolerance  $> 0,1$  maka tidak ada gejala multikolinieritas.
3. Penjelasan kesimpulan, dengan membandingkan nilai probabilitas (Sig)  $> 0,1$  atau sebaliknya maka variabel X multikolinieritas atau tidak multikolinieritas.

### **3.9 Metode Analisis Data**

#### **3.9.1 Regresi Linier Berganda**

Menurut Anwar Sanusi (2017) Regresi Linier Berganda pada dasarnya merupakan perluasan dari regresi linier sederhana, yaitu menambah jumlah variabel bebas yang sebelumnya hanya satu menjadi dua atau lebih variabel bebas. Didalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel yaitu Motivasi Kerja (X1), Komitmen Organisasi (X2), dan Kinerja Karyawan (Y) maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS (*Statistical Program and Service seri 20*). Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

- Y = Kinerja  
 X1 = Motivasi Kerja  
 X2 = Komitmen Organisasi  
 a = Konstanta  
 b1, b2 = Koefisien Regresi  
 e = Variabel Pengganggu

### 3.10 Pengujian Hipotesis

#### 3.10.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji t yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Pengolahan data menggunakan *SPSS (Statistical Program and Service seri 20)*.

##### 1. Pengaruh Motivasi Kerja (X1) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Ho : Motivasi Kerja tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan bagian back office pada PT. Citra Van Titipan Kilat (TIKI) Kantor Cabang Utama Bandar Lampung.

Ha : Motivasi Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan bagian back office pada PT. Citra Van Titipan Kilat (TIKI) Kantor Cabang Utama Bandar Lampung.

Kriteria pengujian :

1. Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (Sig) dengan nilai  $\alpha$  (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:
  - 1) Jika nilai Sig < 0,05 (alpha) maka Ho ditolak
  - 2) Jika nilai Sig > 0,05 (alpha) maka Ho diterima
2. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis

## **2. Pengaruh Komitmen Organisasi (X2) Terhadap Kinerja Karyawan (Y).**

Ho : Komitmen Organisasi tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan bagian back office pada PT. Citra Van Titipan Kilat (TIKI) Kantor Cabang Utama Bandar Lampung.

Ha : Komitmen Organisasi berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan bagian back office pada PT. Citra Van Titipan Kilat (TIKI) Kantor Cabang Utama Bandar Lampung.

Kriteria pengujian :

1. Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (Sig) dengan nilai  $\alpha$  (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:
  - 1) Jika nilai Sig < 0,05 (alpha) maka Ho ditolak
  - 2) Jika nilai Sig > 0,05 (alpha) maka Ho diterima
2. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis.

### **3.10.2 Uji Simultan (Uji-F)**

Uji F dengan uji serentak atau uji model/uji anova, yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya

#### **Uji F : Motivasi Kerja Dan Komitmen Organisasi (X) Terhadap Kinerja Karyawan (Y )**

Ho : Motivasi Kerja dan Komitmen Organisasi tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan bagian back office pada PT. Citra Van Titipan Kilat (TIKI) Kantor Cabang Utama Bandar Lampung.

Ha : Motivasi Kerja dan Komitmen Organisasi berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan bagian back office pada PT. Citra Van Titipan Kilat (TIKI) Kantor Cabang Utama Bandar Lampung.

Kriteria pengujian :

1. Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (Sig) dengan nilai  $\alpha$  (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut :
  - 1) Jika nilai sig  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak
  - 2) Jika nilai sig  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima
2. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis